

**Pemanfaatan Limbah Botol Kaleng Menjadi Hiasan Dinding Kaligrafi Islam untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Desa Pulodarat Jepara**

**Aan Widiyono<sup>1</sup>, Syailin Nichla Choirin Attalina<sup>2</sup>**

PGSD, FTIK, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia<sup>1,2</sup>

aan.widiyono@unisnu.ac.id<sup>1\*</sup>, syailin@unisnu.ac.id<sup>2</sup>

Submit: 16 Oktober 2021; revisi: 6 Desember 2021, diterima: 23 Desember 2021

**ABSTRAK**

*Limbah kaleng bekas semakin meningkat karena adanya kemajuan teknologi, permasalahan limbah di Indonesia menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar masyarakat. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mencatat bahwa produksi limbah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton pada tahun 2020. Angka ini meningkat 1% dari tahun 2019 yang "hanya" mencapai 66-67 ton limbah. Sebanyak 9 juta ton dari keseluruhan limbah tersebut adalah limbah kaleng. Hasil observasi yang dilakukan terhadap masyarakat yang berdomisili di Desa Pulodarat Jepara, menunjukkan bahwa limbah kaleng yang dihasilkan rata-rata mencapai 1 (satu) kilogram per KK per hari. Upaya untuk meminimalisir dampak pencemaran lingkungan akibat limbah kaleng salah satunya adalah dengan cara mendaur ulang limbah tersebut menjadi produk kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual dan memiliki nilai fungsi. Pada masa pandemi seperti saat ini, nilai jual dapat membantu perekonomian. Dalam pemanfaatan limbah kaleng dibutuhkan kreativitas untuk mengolah limbah kaleng menjadi hasil karya berupa hiasan dinding kaligrafi islam yang nantinya selain mengurangi limbah rumah tangga juga mampu meningkatkan profit (keuntungan). Nilai jual hasil karya berupa hiasan dinding kaligrafi tersebut tergantung hasil kreasi masing-masing masyarakat, semakin unik dan kreatif suatu hasil karya maka semakin tinggi nilai jualnya. Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pemanfaatan limbah botol kaleng adalah survey, wawancara, dan angket. Hasil dari pemanfaatan limbah botol kaleng menjadi kerajinan tangan berupa hiasan dinding kaligrafi islam untuk meningkatkan kreativitas serta keterampilan masyarakat di wilayah Di Desa Pulodarat Jepara.*

**Kata kunci:** Limbah, Botol Kaleng, Kreativitas Masyarakat

**ABSTRACT**

*Waste cans are increasing due to technological advances, waste problems in Indonesia cause environmental pollution around the community. Data from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia noted that waste production in Indonesia reached 67.8 million tons in 2020. This figure increased by 1% from 2019 which "only" reached 66-67 tons of waste. A total of 9 million tons of the total waste is cans waste. The results of observations made to people who live in Pulodarat Jepara Village, show that the canned waste produced on average reaches 1 (one) kilogram per household per day. Efforts to minimize the impact of environmental pollution due to canned waste, one of which is by recycling the waste into handicraft products that have selling value and have functional value. During a pandemic like*

*today, selling points can help the economy. In the utilization of waste cans, creativity is needed to process waste cans into works in the form of Islamic calligraphy wall decorations which will not only reduce household waste but also increase profits. The selling value of the work in the form of calligraphy wall hangings depends on the creations of each community, the more unique and creative a work is, the higher the selling value. The methods used in research on the utilization of canned bottle waste are surveys, interviews, and questionnaires. The results of the use of canned bottle waste into handicrafts in the form of Islamic calligraphy wall hangings to increase creativity and community skills in the Pulodarat Village area of Jepara.*

**Keywords:** Waste, Canned Bottles, Community Creativity



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Masyarakat memiliki hak terhadap lingkungan hidup yang baik dan sehat. Selain memiliki hak, masyarakat juga memiliki kewajiban terhadap lingkungan. Kewajibannya yaitu ikut serta dalam menjaga dan merawat kelestarian lingkungan serta mengatasi pencemaran lingkungan. Penyebab dari adanya pencemaran lingkungan yaitu kebiasaan masyarakat akan pemakaian berbagai macam produk berbahan kaleng. Menurut Adriansyah et al. (2020) kaleng merupakan buatan berbahan kimia berupa bahan anorganik yang tidak mudah terurai sehingga dapat membahayakan lingkungan sekitar.

Permasalahan limbah di Indonesia merasakan titik kritis yang dapat mengakibatkan pencemaran pada berbagai aspek di sekitar masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan diperoleh data bahwa limbah yang diproduksi Indonesia naik dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 67,8 juta ton dari 66-67 ton limbah. Selain permasalahan tersebut, akibat sampah kaleng yang masuk ke badan air dan lautan yaitu adanya mikrokaleng pada setiap sumber daya alam dari lautan, seperti garam. Lebih dari 90% merek garam yang disampel secara global ditemukan mengandung mikrokaleng, di mana jumlah tertinggi berasal dari sampel garam yang bersumber di Asia, menurut sebuah penelitian baru yang dirancang bersama oleh Seung-Kyu Kim, Profesor di Universitas Incheon dan Greenpeace Asia Timur (Kim et al. 2015).

Salah satu dari limbah rumah tangga yang berbahaya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia yaitu sampah anorganik, karena keberadaannya dianggap kecil (Marliani 2014). Dari pengkajian pustakamaka, sampah terbagi berbagai jenis diantaranya adalah Garbage (sisa makanan yang sudah membusuk), Rubbish (bahan limbah yang tidak mudah membusuk), Ashes (sejenis abu hasil dari proses pembakaran seperti pembakaran kayu, batu bara maupun abu dari hasil industri), Dead animal (jenis bangkai yang membusuk seperti bangkai kuda, sapi, kucing tikus dan lain-lain), Street sweeping (segala jenis sampah atau kotoran yang berserakan di jalan karena perbuatan orang yang tidak bertanggungjawab) dan Industrial waste (benda-benda padat sisa dari industri yang tidak terpakai atau dibuang misalnya industri kaleng dengan potongan kaleng-kaleng yang tidak terolah).

Sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan non-hayati berbentuk sintetis maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang atau sumber daya alam yang tidak dapat diuraikan oleh alam, contohnya seperti botol kaleng. Hal ini menjadi salah satu dampak pencemaran lingkungan yang membuat resah masyarakat yang ada di Kabupaten Jepara tepatnya di Kecamatan Pecangaan yang bertempat di desa Pulodarat. Hasil dari survey wilayah, setiap harinya masyarakat menghasilkan limbah. Salah satunya yaitu limbah kaleng, sebanyak kurang lebih 1 kg per KK (Kepala Keluarga). Untuk mengatasi dampak dari pencemaran lingkungan yaitu dapat dilakukan daur ulang limbah kaleng menjadi sebuah

karya yang dapat dimanfaatkan dan bernilai jual, hal ini didukung oleh Anggraini et al. (2018) yang menyatakan bahwa Limbah kaleng mudah dibersihkan sehingga menjadi limbah yang mudah di daur ulang menjadi barang-barang yang bernilai seni.

Pemanfaatan limbah semacam itu membutuhkan kreativitas yang tinggi supaya menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual dan bernilai guna. Menurut Mardhiyana and Sejati (2016) kreativitas merupakan suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan baru mengenai sesuatu permasalahan yang tidak terbatas pada hasil yang selalu dipandang menurut penggunaannya. Maka, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sebuah ide atau gagasan dengan berbagai macam pilihan dan berbagai proses kreatif yang terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Meningkatkan kreativitas masyarakat untuk mendaur ulang limbah kaleng bisa menjadi solusi dari pemanfaatan limbah kaleng menjadi sebuah hasil kerajinan berupa hiasan dinding kaligrafi islam yang bermanfaat untuk mengurangi limbah rumah tangga di Desa Pulodarat Pecangaan Jepara. Tujuan dari program ini adalah dapat meningkatkan psikis para remaja yang belum mendapatkan pekerjaan serta dapat lebih produktif dengan memanfaatkan kreatifitas masing-masing remaja di wilayah tersebut. Dari produk-produk hasil olahan daur ulang kaleng berupa hiasan dinding kaligrafi islam yang bernilai guna dan bernilai jual juga bisa menambah tabungan mereka yang nantinya berguna pada saat mereka melanjutkan kuliah sekaligus dapat mengurangi sampah kaleng di lingkungan masyarakat. Untuk nilai jual setiap karya yang diproduksi disesuaikan dengan tingkat kerumitan kreatifitas masing-masing (Busyairi, Sarwono, and Priharyati 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin membuat penelitian mengenai pemanfaatan limbah botol kaleng menjadi hiasan dinding kaligrafi islam untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Di Desa Pulodarat Pecangaan Jepara. Di mana dengan memanfaatkan bahan botol kaleng dibuat hiasan dinding kaligrafi islam bertujuan mengatasi pencemaran lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar, mendorong masyarakat dalam mengelola limbah dengan membuat sebuah kerajinan tangan berupa hiasan dinding kaligrafi islam, dan memanfaatkan waktu luang di masa pandemi ini sehingga akan berdampak pada psikis masyarakat dengan menciptakan kreasi yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dengan mengkreasikan produk hiasan dinding kaligrafi islam tersebut.

## METODE

Metode penelitian berupa penjelasan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan mulai dari observasi penelitian hingga evaluasi yang bertujuan untuk melihat peningkatan dari masyarakat setempat dalam satu rangkaian kegiatan pelaksanaan kegiatan ini. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini mengenai pemanfaatan limbah botol kaleng untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Di Desa Pulodarat Jepara (Widiyono, Joko Minardi, Nurul Komaryatin, 2021), yaitu:



### Observasi

Tim pengabdian melakukan observasi wilayah yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang terdapat di daerah yang ingin di observasi. Lokasi kegiatan ini beralamatkan

di Desa Pulodarat Kecamatan Pecangaan di Kabupaten Jepara. Kemudian menentukan sasaran yang akan di observasi, sasaran penelitian ini ialah masyarakat setempat yang ingin meluangkan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas masing-masing.

#### ***Koordinasi dengan warga***

Kegiatan ini merupakan meneruskan surat perizinan dari pihak kampus yaitu dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISNU Jepara yang kemudian dilanjutkan koordinasi terhadap kegiatan yang akan dilakukan antara Tim Pengabdian dengan Pemerintah Desa di wilayah yang ingin di observasi yang bertujuan mendapat perizinan untuk melakukan observasi dan mengetahui bahwa di wilayah tersebut akan dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dari Dosen dan Mahasiswa UNISNU Jepara. Setelah diberikan izin oleh Pemerintah Desa setempat, peneliti mendiskusikan apa yang sedang dibutuhkan dan permasalahan yang ada di wilayah setempat dengan melakukan analisis sosial dan SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats).

#### ***Pelaksanaan***

Kegiatan pelaksanaan ini berisi pembuatan produk berupa video terkait pemanfaatan limbah botol kaleng dan infografis yang akan diunggah ke aplikasi youtube sehingga seluruh masyarakat mampu mengakses dengan mudah dan kapan saja, di dalam video tersebut berisi alat dan bahan serta tata cara pembuatan dari hasil kerajinan dengan pemanfaatan limbah botol kaleng sehingga masyarakat yang menonton dengan mudah memahami ketika ingin diterapkan dalam kegiatannya.

#### ***Evaluasi***

Kegiatan ini berupa pengisian angket yang diisi oleh responden terhadap hasil pembuatan video yang telah diakses. Pada angket ini subjek memiliki kriteria yaitu masyarakat Desa Pulodarat Pecangaan Jepara dan sudah menonton video yang sudah diupload dan siap untuk ditonton. Isi dari angket tersebut mengenai produk dibuat oleh peneliti berupa video yang sudah bisa diakses di youtube dan kemampuan kreativitas masyarakat setempat. Tujuan dari pemberian angket adalah untuk mengetahui adanya kreativitas masyarakat, setelah adanya data dari hasil angket kemudian dianalisis apakah ada peningkatan kesadaran masyarakat atau tidak. Setelah dianalisis peneliti membuat kesimpulan dan laporan yang akan diserahkan pihak tertentu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil dan pembahasan ini analisis situasi dan analisis data-data yang telah diperoleh. Berikut penjelasan:

#### ***Analisis Kondisi Desa Pulodarat***

Pada pandemi saat ini permasalahan yang dihadapi tidak hanya kesehatan dan psikis masyarakat, melainkan permasalahan sosial juga yaitu pada aspek perekonomian masyarakat. Masalah sosial merupakan kondisi yang bersifat negatif yang berdampak kepada masyarakat. Analisis sosial dilakukan oleh peneliti di wilayah yang berada di lingkungan sekitar balaidesa Pulodarat Pecangaan Jepara. Berdasarkan hasil penelusuran Tim Pengabdian ditemukan kurang dari 5% dari jumlah penduduk desa mengalami pengangguran yang baru lulus sekolah baik lulusan SMA maupun lulusan kuliah. Alasan dari mereka ada yang ingin bekerja setahun kemudian baru melanjutkan kuliah, kurangnya kemampuan dalam dunia kerja, biaya yang tidak

sedikit untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi mereka yang ingin melanjutkan kerja belum mendapatkan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan analisis kondisi tersebut, maka peneliti memiliki ide untuk memanfaatkan kreatifitas mereka untuk mendaur ulang limbah kaleng bekas menjadi hiasan dinding yang bernilai guna/ seni dengan nilai jual berdasarkan tingkat kesulitan pembuatan produk tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak limbah kaleng terhadap lingkungan sekitar, seperti yang dijelaskan oleh Hasibuan (2016) pembuangan limbah merupakan salah satu bentuk masalah lingkungan hidup yang harus segera dicarikan solusi. Kegiatan produksi selain menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi juga menghasilkan limbah, berupa limbah padat, cair maupun gas. Limbah-limbah tersebut akan mengakibatkan pencemaran lingkungan meliputi pencemaran air, udara dan tanah. Maka dengan adanya dampak seperti itu, butuh dilakukan penanganan cepat supaya lingkungan tetap terjaga dan terhindar dari pencemaran.

Penanganan masalah semacam ini bisa dilakukan dengan diberikannya pemahaman kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemanfaatan kembali limbah kaleng guna mengatasi dampak dari pencemaran lingkungan serta dapat meningkatkan kreativitas masyarakat. Pada kegiatan pengabdian ini kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung melalui tatap muka dengan protokol kesehatan yang baik. Kegiatan yang dilakukan dengan cara menyampaikan informasi terkait pemanfaatan limbah botol kaleng menjadi hiasan dinding kaligrafi islam dari awal tahap pembuatan seperti penjelasan alat dan bahan sampai tahap ke finishing (pembungkaiian).

Dampak dari pemanfaatan limbah kaleng ialah mampu meningkatkan kreativitas warga dari hasil kreasi produk yang dibuat bahkan bisa menjadi nilai jual sesuai dengan hasil kreasi masing-masing, disamping itu juga mampu mengatasi pencemaran limbah karena bahan yang digunakan berasal dari barang-barang yang sudah tidak dimanfaatkan. Hal ini sejalan dengan Gunartin, Sholeh, and Lubis (2019) yang menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan menumbuhkan ekonomi kreatif di kalangan masyarakat merupakan sikap toleransi yang harus dikembangkan dan diberdayakan. Selain menumbuhkan jiwa entrepreneur di kalangan masyarakat juga membantu mengatasi permasalahan limbah/ sampah yang menjadi masalah nasional sudah tanggung jawab masyarakat untuk memikirkan solusi pengelolaan sampah yang efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, hasil analisis SWOT dari wilayah setempat dengan kegiatan yang ingin dilaksanakan yaitu dari berbagai macam kekuatan (Strenght), Kelemahan (weakness), Peluang (opportunity), dan Ancaman (threath). Kekuatan yang dimiliki ialah Sumber daya manusia yang tersedia ada beberapa dari kalangan freshgraduate, sehingga mempunyai kemampuan kreativitas yang mampu dikembangkan. Disamping itu juga memiliki kelemahan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan limbah kaleng salah satunya pada limbah botol kaleng yang bisa dijadikan sebuah kerajinan berupa hiasan dinding kaligrafi islam. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang analisis SWOT yang telah didapatkan oleh peneliti:

#### *Kekuatan (Strenght)*

Kekuatan di sini yaitu sumber daya manusia yang tersedia ada dari kalangan remaja yang freshgraduate dimana belum mendapatkan pekerjaan sehingga mampu meluangkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat serta dalam kreativitas bisa dikembangkan. Serta daya saing rendah jika menjadikan pengembangan usaha karena belum adanya pesaing di sekitar wilayah ini. Serta setiap rumah atau kk menghasilkan 1 Kg limbah rumah tangga setiap harinya, dimana limbah rumah tangga salah satunya ada botol kaleng yang bisa menjadi bahan pemanfaatan limbah.

### *Kelemahan (Weakness)*

Analisis pada kelemahan terhadap kondisi ini ialah kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah kaleng salah satunya pada limbah botol kaleng yang bisa dijadikan sebuah kerajinan berupa hiasan dinding kaligrafi islam.

### *Peluang (Opportunity)*

Peluang yang telah dianalisis adalah produk hiasan dinding kaligrafi islam sedang trend di tahun 2020 untuk hiasan ruang tamu, kamar tidur dan bisa menjadi nilai jual sesuai dengan kreasi masing-masing. Kemudian untuk penjual kerajinan ini tidak ada di daerah setempat serta bahan baku berupa limbah botol kaleng mampu mengatasi pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan limbah kaleng untuk pembuatan hiasan dinding kaligrafi islam.

### *Ancaman (Threath)*

Ancaman yang terdapat dalam penelitian ini ialah banyaknya permintaan sesuai keinginan konsumen sehingga harus membuat ide baru dan kreasi mengenai produk hiasan dinding kaligrafi islam. Serta bisa adanya pesaing baru yang mirip dengan konsep yang akan dibuat.

## **Pelaksanaan Pemanfaatam Limbah Botol kaleng menjadi Hiasan Dinding Kaligrafi Islam**

1). *Persiapkan Alat dan Bahan*, sebelum pembuatan kerajinan ialah mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut: a). Botol Kaleng Bekas, b). Spidol, c). Cutter, d). Gunting, e). Kertas, f). Pilok, g). Solasi Double Tape, h). Triplek ukuran 30x20 cm, i). Bingkai.



**Gambar 1.** Alat dan Bahan

2). Langkah-langkah pembuatan pemanfaatan botol kaleng menjadi hiasan dinding kaligrafi islam: Siapkan alat dan bahan yang sudah disebutkan diatas, Langkah pertama botol kaleng bekas dipotong dengan curter menjadi persegi panjang, Botol kaleng yang sudah menjadi persegi panjang kemudian ditulis dengan spidol bukan permanen, sehingga kita dapat membuat pola dan dan *ukiran karya kaligrafi islam*, Botol kaleng yang sudah menjadi persegi panjang kemudian ditulis dengan spidol bukan permanen, sehingga kita dapat membuat pola dan dan *ukiran karya kaligrafi islam*.



Botol kaleng yang sudah menjadi persegi panjang kemudian ditulis dengan spidol bukan permanen, sehingga kita dapat membuat pola dan dan ukiran karya kaligrafi islam, tulis kembali hasil pola yang dibuat dengan pen kosong. pastikan tak ada pola yang terlewatkan, setelah semua telah tertulis maka secara otomatis botol kaleng bekas akan memberikan efek timbul ke arah belakang. hapus sisa-sisa spidol anda dengan air, Kemudian balik lah kaligrafi anda, kemudian tulis kembali bagian tengah (bevel) dari setiap pola yang anda buat. sehingga nanti tampak dari depan akan menimbulkan efek timbul.



Siapkan triplek dan lem perekat. kemudian tempelkan botol kaleng bekas pada triplek. tunggu sampai 5 menit pastikan botol kaleng bekas merekat ke triplek secara merata, ketoklah dengan paku bagian luar pola anda dengan ketukan rapat tidak ada ruang kosong, tahap pengecatan. Tahap ini menggunakan pilok untuk mewarnai tulisan kaligrafi islam. Mekanisme yang dilakukan adalah embos tulisan kaligrafi ditutup dengan solasi supaya hasil embos yang di pilok dapat rapi.



Tahap akhir adalah pembedaan, hasil kaligrafi yang sudah dipilok dan mengering kemudian dimasukkan kedalam bingkai yang sudah tersediakan sebelumnya, hiasan dinding kaligrafi islam dapat di kreasikan dari segi warna, atau diberi gambar lucu sesuai kreasi masing-

masing. Dalam tahap mengkreasikan hiasan dinding kaligrafi islam tersebut tergantung kreativitas masyarakat atau pembuatnya sehingga terlihat peningkatan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan limbah botol kaleng tersebut.



### **Evaluasi masyarakat terhadap pemanfaatan limbah**

Kegiatan mengenai pemanfaatan limbah kaleng secara langsung dapat memunculkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar dengan memanfaatkan limbah kaleng terkhusus botol kaleng bekas yang dapat dijadikan barang yang berguna bahkan bisa memiliki nilai jual sesuai dengan kreasi masing-masing. Dalam pengkreasikan mampu meningkatkan kreativitas dalam diri yang dimana sasarannya adalah remaja yang baru lulus pasti mempunyai ide kreatif yang mampu dituangkan dalam pemanfaatan limbah ini, serta masyarakat sadar dalam mengatasi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah disekitar wilayah tersebut.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan limbah kaleng terkhusus pada limbah botol kaleng mampu menghasilkan sebuah karya kerajinan tangan yang sedang trend akhir-akhir ini yaitu berupa hiasan dinding kaligrafi islam. Hasil dari analisis yang didapatkan dari penyebaran angket ialah pemanfaatan limbah kaleng pada kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas untuk masyarakat. Pada kegiatan ini baik untuk diterapkan karena menurut masyarakat mampu mengatasi pencemaran lingkungan dari limbah kaleng yang ada di sekitar wilayah serta mampu meningkatkan kreativitas melalui mengkreasikan hasil pemanfaatan limbah botol kaleng. Hasil dari pemanfaatan limbah tersebut ketika dapat dijadikan nilai jual mampu memberikan pekerjaan untuk orang yang membutuhkan pekerjaan yang butuh pekerjaan. Pada pembuatan ini memerlukan modal yang sedikit karena bahan yang diperlukan mudah didapatkan serta cara pembuatannya pun mudah untuk diterapkan.

Kegiatan pemanfaatan limbah kaleng ini mendapatkan respon baik dari masyarakat setempat dan hasil dari responnya ialah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengatasi pencemaran lingkungan dari limbah dengan cara memanfaatkan limbah kaleng terkhusus pada botol kaleng serta mampu meningkatkan kreativitas dengan kreasi produk yang dihasilkan masing-masing, bahkan kerajinan tersebut dapat menjadi nilai jual tergantung dari tingkat kerumitan kreativitasan masyarakat dalam menuangkan ide baru yang nantinya mampu mendapatkan penghasilan dari penjualan produk tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan mengucapkan terimakasih kami sampaikan kepada UNISNU Jepara melalui LPPM UNISNU atas Kegiatan KKN sehingga kegiatan kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam bidang Pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa kami juga mengucapkan

terimakasih kepada Desa Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara atas suportnya sehingga pengabdian kepada mitra dapat berjalan sesuai harapan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriansyah, A. F., A. U. P. Santi, N. Widyasari, and .... 2020. "Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Anggraini, Rini, Sagir Alva, Popy Yuliarty, and Teddy Kurniawan. 2018. "Analisis Potensi Limbah Logam/Kaleng, Studi Kasus Di Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat." *Jurnal Teknik Mesin* 7(2):83. doi: 10.22441/jtm.v7i2.3022.
- Busyairi, Muhammad, Edhi Sarwono, and Arum Priharyati. 2018. "Pemanfaatan Aluminium Dari Limbah Kaleng Bekas Sebagai Bahan Baku Koagulan Untuk Pengolahan Air Asam Tambang." *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 10(1):15–25. doi: 10.20885/jstl.vol10.iss1.art2.
- Gunartin, Gunartin, Badrus Sholeh, and Metha Lubis. 2019. "MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF DI KALANGAN MASYARAKAT (Pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Benda Baru Pamulang)." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 2(1):24. doi: 10.32493/j.pdl.v2i1.3617.
- Hasibuan, Rosmidah. 2016. "Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup." *Jurnal Ilmiah Advokasi* 04(01):42–52.
- Kim, Ji-Su, Hee-Jee Lee, Seung-Kyu Kim, and Hyun-Jung Kim. 2015. "Supporting Information Prepared for Publication in Environmental Science and Technology Global Pattern of Microplastics (MPs) in Commercial Food-Grade Salts: Sea Salt as an Indicator of Seawater MPs Pollution."
- Mardhiyana, Dewi, and Endah Octaningrum Wahani Sejati. 2016. "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1(1):672–88.
- Marliani, Novi. 2014. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga ( Sampah Anorganik ) Sebagai Bentuk Implementasi." *Formatif* 4(2):124–32.
- Widiyono, Joko Minardi, Nurul Komaryatin, Masrurrotun. 2021. "Pendampingan Pengelolaan Unit Simpan Pinjam Bumdes Melalui Aplikasi LK-BUMDes." *Jurnal Berdaya Mandiri Vol.* 3(1):538–51.